

**ANALISIS PENGHASILAN PEDAGANG DAN JARINGAN
PERDAGANGAN SAYUR DI PASAR WILAYAH KABUPATEN
KARANGANYAR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID 19**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Geografi Fakultas Geografi

Oleh :

AHMAD MUSTAFIRULLAH

E100160104

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGHASILAN PEDAGANG DAN JARINGAN PERDAGANGAN
SAYUR DI PASAR WILAYAH KABUPATEN KARANGANYAR SEBELUM
DAN SELAMA PANDEMI COVID 19**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

AHMAD MUSTAFIRULLAH

E100160104

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. M. Musiyam, M.T.P
NIK. 574

HALAMAN PENGESAHAN
ANALISIS PENGHASILAN PEDAGANG DAN JARINGAN
PERDAGANGAN SAYUR DI PASAR WILAYAH KABUPATEN
KARANGANYAR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI
COVID 19

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

AHMAD MUSTAFIRULLAH

E 100160104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Geografi

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari, Jum'at 15 Oktober 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Drs. M. Musiyam, M.TP
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Priyono, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. M. Iqbal Taufiqurrahman
Sunariya, S.Si M.Sc M.URP
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,




Ismadi, S.Si., M.Sc., Ph.D


(.....)

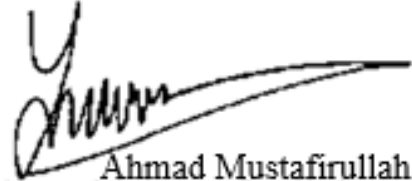
(.....)

(.....)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 15 Oktober 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Mustafirullah', with a long horizontal stroke extending to the right.

Ahmad Mustafirullah

**ANALISIS PENGHASILAN PEDAGANG DAN JARINGAN
PERDAGANGAN SAYUR DI PASAR WILAYAH KABUPATEN
KARANGANYAR SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19**

Abstrak

Pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar mempunyai aktivitas yang tinggi disebabkan karena lokasinya yang sangat strategis dan mudah dijangkau bagi masyarakat di Kabupaten Karanganyar. Pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar mampu menyediakan segala macam kebutuhan rumah tangga, Sehingga pasar ini sangat ramai dan menunjukkan adanya interaksi sosial yang saling terkait. Pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar memiliki jaringan perdagangan sayur yang bervariasi. Variasi dari pedagang sayur inilah yang nantinya akan menunjukkan keterkaitan yang kompleks dari pedagang ke pembeli ataupun sebaliknya. Keseluruhan aktivitas yang ada di pasar akan membentuk suatu jaringan perdagangan. Hal inilah yang nantinya akan adanya distribusi yang tersebar. Populasi dalam penelitian adalah pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) membedakan karakteristik pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar, (2) Menganalisis variasi jaringan pedagang sayur terhadap distribusinya, (3) Mengetahui penghasilan pedagang sayur sebelum dan selama adanya pandemi Covid 19. Metode yang digunakan metode sampling dan wawancara mendalam. Untuk mengetahui karakteristik, variasi jaringan, dan penghasilan sebelum dan selama adanya pandemi Covid 19 dilakukan dengan cara merekap data hasil wawancara dan dilakukan klasifikasi dalam bentuk tabel frekuensi. Untuk Hasil dari penelitian ini adalah (1) karakteristik pedagang sayur di wilayah Kabupaten Karanganyar umur rata – rata pedagang yaitu 35-54 yang masih tergolong produktif sehingga lebih mahir dan cekatan, serta memiliki stamina yang bagus sehingga pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar mempunyai relasi jaringan perdagangan yang lebih banyak. (2) Variasi jaringan pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar mempunyai tujuh variasi jaringan perdagangan supaya sayuran dari produsen dapat sampai kepada konsumen. (3) penghasilan pedagang mengalami penurunan selama adanya pandemi Covid 19 yang terlihat pada jumlah penghasilan pedagang yang ≤ 500.000 lebih banyak.

Kata Kunci : Karakteristik, Jaringan Pedagang Sayur, Pandemi Covid 19, Pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar.

Abstract

Due to its strategic location and easy access for residents in Karanganyar Regency, the market in Karanganyar Regency has a high level of activity. Because the market in Karanganyar Regency can provide all of a household's needs, it is quite crowded, indicating the existence of interconnected social relationships. Vegetable trading is diverse in the Karanganyar Regency area's

markets. This variant of vegetable traders will subsequently reveal complicated ties between traders and purchasers, or vice versa. A trade network will be formed by all market operations. This is what will eventually be distributed in a dispersed manner. Vegetable traders from the Karanganyar Regency market were the subjects of this study. The goals of this research are to: (1) identify the features of vegetable dealers in the Karanganyar Regency market, (2) assess the variance of the vegetable merchant network on distribution, and (3) determine the income of vegetable traders before and during the Covid 19 pandemic. The sampling approach and in-depth interviews were employed. This was done by recapping the interview data and classifying it in the form of a frequency table to determine the features, network variations, and income before and during the Covid 19 pandemic. (1) The features of vegetable traders in the Karanganyar Regency area, with an average age of 35-54, who are still classed as productive so that they are more skilled and nimble, and have good stamina so that vegetable traders in the Karanganyar Regency market have good relations. More trade networks are needed. (2) Vegetable traders' network variants in the Karanganyar Regency market. There are seven different vegetable traders' networks in the Karanganyar Regency market, allowing vegetables from farmers to reach consumers. (3) Traders' income has fallen as a result of the Covid 19 epidemic, as seen by the 500,000 increase in trader income.

Keywords : Markets in Karanganyar Regency, Network of Vegetable Traders, Pandemic Covid 19, Characteristics

1. PENDAHULUAN

Virus Corona (*Corona Virus Disease*) adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti *common cold* atau pilek dan penyakit yang serius seperti MERS dan SARS (Kementerian Kesehatan, 2020). Virus ini berasal dari Wuhan, China dan telah menyebar ke berbagai Negara salah satunya adalah Negara Indonesia. Melansir tulisan dari Puti Yasmin, detiknews.com (2020), Pemerintah menghimbau agar masyarakat menerapkan *social distancing* seperti *work from home*, dan beribadah dari rumah guna memutus penyebaran virus ini.

Menurut Honoatubun (2020), akibat mewabahnya virus corona pasar ditutup dan pedagang menjadi tidak bisa berjualan. Hal ini mengakibatkan pedagang tidak mempunyai penghasilan tetap dan sulit untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Melansir tulisan dari Silvia Novri Zulmi, Kumparan.com (2020), dampak

yang dirasakan pedagang akibat pandemi adalah penurunan pendapatan yang diakibatkan sepi pembeli. Karena pada saat pandemi covid-19 ini masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi ekonomi para pedagang. Ketika pedagang tidak mendapatkan jaminan sosial dari pekerjaan mereka sendiri, sakit menjadi tanggungan sendiri. Dikutip dari dpr.go.id Beberapa waktu lalu, Ikatan Pedagang Pasar Indonesia (Ikappi) merilis fakta bahwa dalam sebulan terakhir omzet pedagang pasar tradisional terus mengalami penurunan hingga 60 persen selama Covid-19 mewabah.

Beberapa pedagang masih mencari peruntungan berjualan meski dengan resiko ditertibkan. Hal itu, karena kehidupan mereka sangat bergantung kepada pendapatan harian.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Pasar tradisional yang ada di Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan metode survei. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diteliti yaitu menggunakan rumus Slovin. Metode ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi langsung dari responden menggunakan kuisioner dan dilakukan dengan *proporsional stratified random sampling*.

Objek penelitian adalah pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar yang berjumlah 809 pedagang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 KARAKTERISTIK PEDAGANG SAYUR

3.1.1 Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 1. Umur Pedagang

Umur (Tahun)	f	Persentase (%)
25 – 34	27	10,11
35 – 44	80	28,46
45 – 54	84	31,46

55 – 75	76	29,96
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Rata – rata pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar masih dalam usia produktif yaitu di tandai dengan banyaknya pedagang sayur yang masih dalam rentang usia 35-54 tahun yaitu dengan jumlah 164 pedagang. Mayoritas pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar masih banyak yang di rentang usia produktif.

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	f	Presentase (%)
Laki Laki	20	7,49
Perempuan	247	92,50
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Jenis kelamin pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar di dominasi oleh perempuan dengan jumlah 247 pedagang dan persentasenya sebesar 92,50%. hal yang wajar karena perempuan memiliki sifat yang luwes dan ulet dalam berbicara untuk memasarkan barang dagangannya terutama terhadap pembeli sehingga dapat mempertahankan harga jual yang tinggi.

3.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan pedagang sayur dalam penelitian ini yaitu pendidikan yang sudah ditempuh oleh para pedagang sayur yang tamat maupun yang tidak tamat.

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan	f	Persentase (%)
Tidak Tamat SD	43	16,10
SD	94	35,20
SMP	98	36,70
SMA	32	11,98
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar kebanyakan adalah tamatan SD dan SMP dengan persentase 71,90% dengan jumlah 94 pedagang lulusan SD dan 98 pedagang lulusan SMP, sehingga dapat dinyatakan bahwa pedagang sayur pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar mempunyai tingkat pendidikan yang rendah.

3.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Tabel 4. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	f	Persentase (%)
2	81	30,33
3	86	32,20
4	82	30,71
5	17	6,36
6	1	0,37
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar yang mempunyai jumlah tanggungan paling banyak yaitu jumlah tanggungan keluarga 3 orang, 4 orang, dan 2 orang dengan persentase 93,24% berjumlah 249 pedagang. Hal ini menandakan

bahwa pedagang sayur sudah mengerti akan pentingnya KB atau keluarga berencana sehingga program KB berhasil.

3.1.4 Daerah Asal Pedagang Sayur

Tabel 5. Daerah Asal Pedagang

Pasar	Asal Pedagang			
	Desa Satu Kecamatan		Luar Kecamatan Satu Kabupaten	Persentase
Tawangmangu	Tawangmangu Blumbang Kalisoro Gondosuli Plumbon	22	0	8,23%
Matesih	Matesih Koripan Girilayu Dawung Karangbangun Pablengan	19	0	7,11%
Karangpandan	Karangpandan Doplang Tohkuning Karang Ngemplak	13	0	4,86%
Mojogedang	Mojogedang Pendem Pojok Pereng	5	0	1,87%
Jumantono	Genengan			

Tabel 5. Daerah Asal Pedagang

Pasar	Asal Pedagang			
	Desa Satu Kecamatan		Luar Kecamatan Satu Kabupaten	Persentase
	Sambirejo Blorong Kebak Ngunut	7	0	2,62%
Jumapolo	Jumapolo Jumantoro Kadipiro Karangbangun Jatirejo Kedawung	29	0	10,86%
Jatiyoso	Tlobo Jatiyoso Wukirsawit Beruk	16	0	5,99%
Jatipuro	Jatipuro Jatisobo Jatipurwo Jatiroyo Jatiwarno Jatiharjo	16	0	5,99%
Ngargoyoso	Kemuning Berjo S.Gunung	13	0	4,86%

Tabel 5. Daerah Asal Pedagang

Pasar	Asal Pedagang			
	Desa Satu Kecamatan		Luar Kecamatan Satu Kabupaten	Persentase
	Dukuh			
Jenawi	Balong Anggrasmanis Gumeng Menjing Sidomukti	18	0	6,74%
Kerjo	Kuto Mbotok Ganten Tamansari Plosorejo	14	0	5,24%
Karanganyar	Bejen Popongan Tegalgede Delingan Bolong Lalung	22	0	8,23%
Tasikmadu	Papahan Suruh Pandeyan Ngijo Gaum	13	0	4,86%
Kebakkramat	Kemiri Macanan			

Tabel 5. Daerah Asal Pedagang

Pasar	Asal Pedagang			
	Desa Satu Kecamatan		Luar Kecamatan Satu Kabupaten	Persentase
	Kebak Kaliwuluh Nangsri	13	0	4,86%
Jaten	Jaten S.Kalang Jati Sroyo Jetis Dagen	18	0	6,74%
Colomadu	Malangjiwan Ngasem Klodran Paulan	16	0	5,99%
Gondangrejo	Tuban Wonorejo Wonosari Selokaton Rejosari	13	0	4,86%
Jumlah		267		100%

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Berdasarkan dari data di atas diketahui bahwa daerah pedagang sayur yang berada di Pasar wilayah Kabupaten Karanganyar adalah pedagang sayur yang berasal dari daerah yang sama. Dalam penelitian ini terdapat 17 pasar yaitu tiap Kecamatan

terdapat 1 pasar. Pada tiap pasar asal pedagang yaitu berasal dari wilayah kecamatan masing – masing. Dari hal tersebut dapat diuraikan bahwa asal tempat tinggal pedagang sayur tidak jauh dari tempat mereka berdagang karena keterjangkauan pedagang sayur dengan tempat mereka berdagang lebih dekat.

3.1.5 Lama Usaha

Tabel 6. Lama Usaha Pedagang Sayur

Lama Usaha	f	Persentase (%)
1 – 10	25	9,36
11 – 20	71	26,59
21 – 30	64	23,97
>30	107	40,07
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Jumlah pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar yang usaha berdagangnya paling lama adalah diatas 10 tahun dengan persentase 90,63% yang berjumlah 242 pedagang. Pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar memiliki pengalaman yang tinggi dalam berdagang karena banyak pedagang yang lama usahanya lebih dari 10 tahun.

3.1.6 Alasan Berdagang

Tabel 7. Alasan Berdagang

Alasan Beradang	f	Persentase (%)
Mencukupi kebutuhan	105	39,32
Dekat tempat tinggal	32	11,98
Turun temurun	57	21,34
Peluang dagang tinggi	73	27,34

Jumlah	267	100
--------	-----	-----

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Alasan berdagang yang paling banyak yaitu untuk mencukupi kebutuhan hidup yang berjumlah 105 pedagang dengan persentase 39,32 %, dimana kebutuhan hidup tersebut bukan hanya untuk kebutuhan diri sendiri tetapi juga untuk kebutuhan hidup keluarga. Sehingga pedagang sayur menjadikan berdagang sebagai faktor ekonomi.

3.1.7 Jenis Barang Dagangan

Tabel 8. Jenis Barang Dagangan

Jenis Sayur	f	Persentase (%)
1 Macam Jenis Sayuran	15	5,61%
2 Macam Jenis Sayuran	18	6,74%
3 Macam Jenis Sayuran	141	52,80%
Lebih dari 4 Jenis Sayuran	93	34,83%
Jumlah	267	100%

Pedagang yang menjual 3 macam jenis sayuran memiliki jumlah paling banyak yaitu 141 pedagang dengan persentase 52,80%. Hal ini biasanya pedagang yang menjual lebih dari 4 jenis sayuran biasanya dijual kembali ke pasar lain.

3.1.8 Mobilitas Pekerjaan

Tabel 9. Mobilitas Pekerjaan

Pekerjaan Sebelumnya	f	Persentase (%)
Pedagang Sayur	231	86,51
Buruh Serabutan	20	7,49
Asisten Rumah Tangga	16	5,99
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

mayoritas pedagang sayur di pasar Wilayah Kabupaten Karanganyar memiliki pekerjaan berdagang sayur sebagai pekerjaan tetap yang jumlahnya 231 pedagang dari 267 pedagang dengan persentase 86,51 %.

3.2 VARIASI JARINGAN PEDAGANG SAYUR

Berdasarkan wilayah pemasok sayuran, jaringan pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar dalam memperoleh sayuran di bedakan menjadi dua kelompok yaitu, satu wilayah dalam Kabupaten dan dari luar Kabupaten. Kemudian untuk asal perolehan sayurnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu, dari petani dan dari pedagang pengepul.

3.2.1 Sumber Pasokan Sayur

Tabel 10. Asal Sayuran Pedagang

Sumber Pasokan	f	Persentase (%)
Petani	94	35,20
Pedagang Pengepul	173	64,79
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Persentase yang paling besar yaitu pada perolehan sayuran dari pedagang pengepul sebesar 64,79% dan jumlahnya 173 pedagang. Hal tersebut dikarenakan pedagang yang mengambil sayuran dari pengepul enggan untuk melakukan mobilitas mengambil sayuran kepada petani langsung, dimana hal ini menunjukkan bahwa pedagang yang memiliki usia cenderung tua disebabkan karena kondisi fisik yang tidak memungkinkan untuk mengambil sayuran ke petani langsung yang memiliki jarak atau relasi.

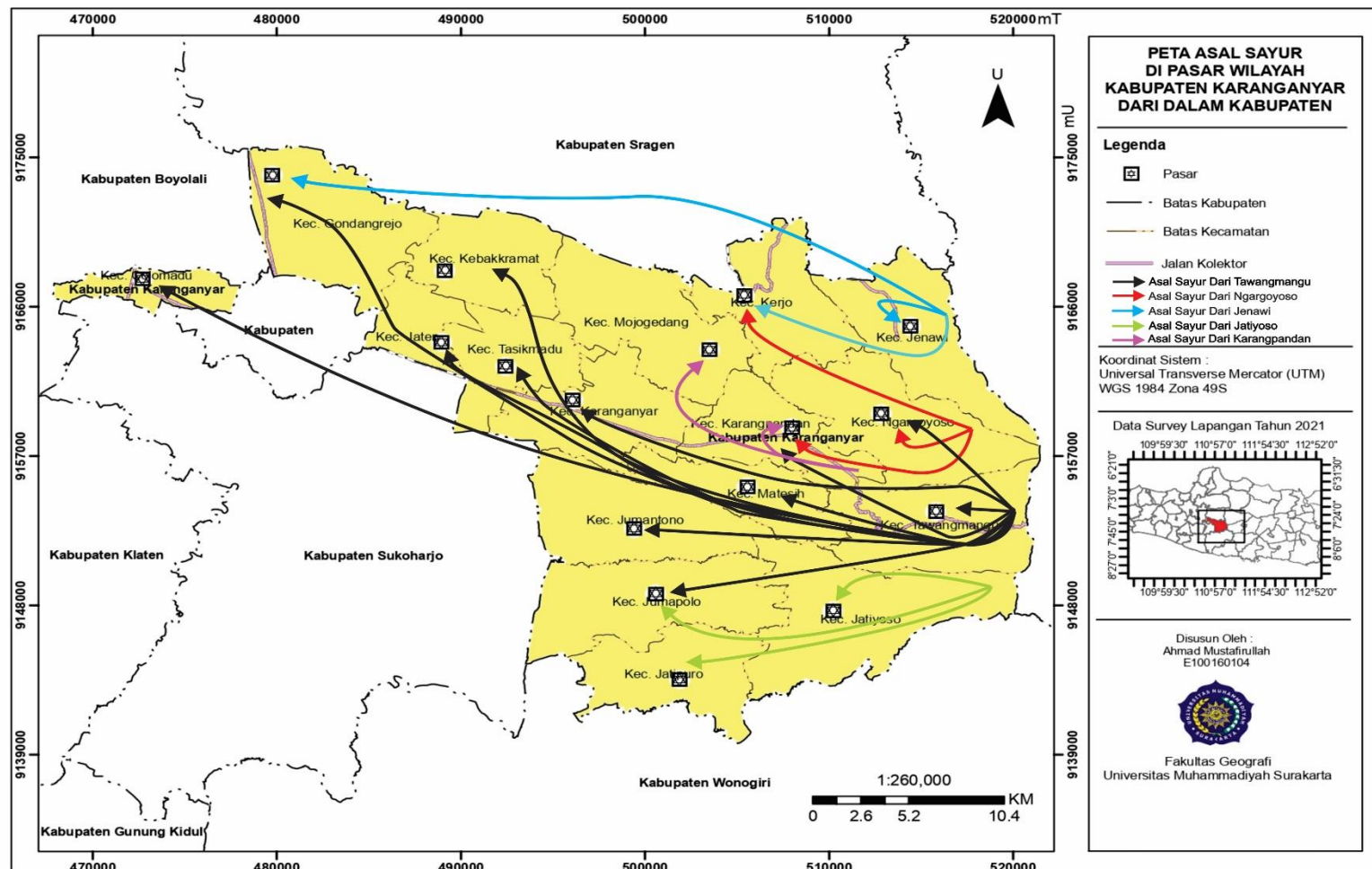
Kemudian pedagang sayur yang memperoleh sayuran dari petani langsung yaitu sebanyak 94 pedagang dengan persentase 35,20%. Hal ini disebabkan pedagang yang mengambil sayuran dari petani langsung cenderung memiliki usia yang lebih muda dan tentunya mampu dalam keadaan fisiknya, sehingga untuk mengambil sayuran dari petani langsung menjadi mudah.

3.2.2 Daerah Asal Sayuran

Tabel 11. Daerah Asal Sayuran Pedagang

Daerah Asal Sayur	f	Persentase (%)
I. Satu Kabupaten		
Tawangmangu	91	34,08
Jatiyoso	50	18,72
Jenawi	26	9,73
Karangpandan	6	2,24
Ngargoyoso	34	12,73
II. Luar Kabupaten	f	Persentase (%)
Boyolali	10	3,74
Magetan	20	7,49
Kediri	17	6,36
Malang	13	4,86
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021



Gambar 1. Peta Asal Sayuran Dalam Kabupaten



Gambar 2. Peta Asal Sayuran Luar Kabupaten

Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa asal sayuran yang berasal dari dalam Kabupaten Karanganyar yang didapat paling banyak yaitu berasal dari Kecamatan Tawangmangu dengan jumlah 91 pedagang dan persentasenya sebesar 34,08%, dimana hal ini karena Kecamatan Tawangmangu mempunyai wilayah dengan topografi yang tinggi dan mempunyai ketinggian 900 mdpl sampai 1800 mdpl sehingga wilayah tersebut sangat cocok untuk tanaman sayuran. Kemudian sayuran yang di ambil dari luar Kabupaten seperti Kabupaten Boyolali, Kabupaten Magetan, Kabupaten Kediri, Kabupaten Malang dikarenakan sayuran yang ada di dalam kabupaten tidak mencukupi.

3.2.3 Pemasaran Sayuran

Tabel 12. Pemasaran Sayur

Pemasaran Sayur di Pasar Wilayah Kabupaten Karanganyar	f	Persentase %
Karanganyar	121	45,31
Solo	27	10,11
Sukoharjo	16	5,99
Sragen	35	13,10
Boyolali	11	4,11
Tidak Pernah	57	21,34
Jumlah	267	100

Sumber : Analisa Data Primer 2021

Pemasaran sayur yang paling banyak yaitu di sekitar wilayah Kabupaten Karanganyar atau dalam lingkup Kabupaten yang berjumlah 121 pedagang dengan persentase 45,31%. Hal ini dikarenakan jaraknya yang dekat sehingga mudah terjangkau.

3.3 PENGHASILAN PEDAGANG SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID 19

Dari tabel penghasilan pedagang sebelum dan selama pandemi Covid 19, dapat dilihat bahwa penghasilan pedagang selama pandemi Covid 19 mengalami penurunan. Berikut adalah tabel penghasilan pedagang sayur sebelum dan selama pandemi Covid 19 :

Tabel 13. Penghasilan Pedagang Sayur Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19

Penghasilan Pedagang Sayur Sebelum dan Selama Pandemi Covid 19			
Omset Perhari	Jumlah Pedagang Sebelum Pandemi	Jumlah Pedagang Selama Pandemi	Selisih
≤ 500.000	67	107	-40
500.000 - $\leq 1.000.000$	135	101	34
1.000.000 - $\leq 1.500.000$	26	42	-16
1.500.000 - $\leq 2.000.000$	30	13	17
$\geq 2.000.000$	9	4	5
Jumlah	267	267	0

Sumber : Analisis Data Primer 2021

Dari penghasilan pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar selama pandemi Covid 19 mengalami penurunan, dimana yang paling Nampak terlihat yaitu jumlah pedagang sayur yang memperoleh penghasilan ≤ 500.000 lebih banyak. Pada saat sebelum pandemi Covid 19 penghasilan pedagang yang ≤ 500.000 berjumlah 67 pedagang sedangkan pada saat selama pandemi Covid 19 pedagang yang memperoleh penghasilan ≤ 500.000 berjumlah 107 pedagang.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

- 4.1.1 Karakteristik pedagang sayur mempengaruhi terhadap jaringan perdagangan dan juga penghasilan yang didapatkan oleh pedagang sayur. Seperti halnya yaitu umur pedagang sayur di pasar Wilayah Kabupaten yang masih produktif sehingga lebih mahir dan cekatan, serta memiliki stamina yang bagus sehingga pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar mempunyai relasi jaringan perdagangan yang lebih banyak serta mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi daripada pedagang sayur yang dalam rentang usia yang tidak produktif.
- 4.1.2 Pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar terdapat tujuh variasi jaringan perdagangan sayur agar sayuran dari produsen dapat sampai ke konsumen. Kondisi wilayah mempengaruhi jaringan perdagangan, dimana wilayah yang dekat dengan ladang sayuran lebih banyak memiliki variasi jaringan perdagangan. Pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar yang dekat dengan ladang sayuran tentunya lebih mudah dalam mendapatkan pasokan sayuran sehingga sayuran dapat di distribusikan ke pasar lain baik dalam wilayah Kabupaten Karanganyar maupun luar wilayah Kabupaten Karanganyar.
- 4.1.3 Penghasilan pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar sebelum dan selama pandemi Covid 19 mengalami perbedaan. Penghasilan pedagang sayur di pasar wilayah Kabupaten Karanganyar selama pandemi Covid 19 mengalami penurunan, dimana yang paling Nampak terlihat yaitu jumlah pedagang sayur yang memperoleh penghasilan ≤ 500.000 lebih banyak. Pada saat sebelum pandemi Covid 19 penghasilan pedagang yang ≤ 500.000 berjumlah 67 pedagang sedangkan pada saat selama pandemi Covid 19 pedagang yang memperoleh penghasilan ≤ 500.000 berjumlah 107 pedagang. Hal tersebut

disebabkan karena sepi pasar karena masyarakat takut untuk membeli sayuran di pasar, dimana pasar merupakan tempat keramaian sehingga pembeli takut apabila tertular virus covid 19.

4.2 Saran

- 4.2.1 Diharapkan pemerintah menambah kantong parkir yang dipergunakan untuk bongkar muat sayuran.
- 4.2.2 Perlu dibangunnya badan usaha seperti koperasi untuk pengembangan modal agar tidak terjadi kesenjangan penghasilan antara pedagang satu dengan yang pedagang yang lain.
- 4.2.3 Sebaiknya sebelum sayuran masuk ke tiap pasar di wilayah Kabupaten Karanganyar ada petugas yang melakukan cek sayuran apakah sayuran tersebut layak untuk diperjualbelikan atau tidak.
- 4.2.4 Selama adanya Pandemi Covid 19 ini diharapkan Pemerintah bekerja lebih profesional dalam menanggulangi masalah pandemi ini seperti memperketat prokes karena berkaitan dengan ekonomi rakyat seperti pedagang pasar yang mengalami penurunan penghasilan selama pandemi, dimana pasar menjadi sepi akibat banyaknya masyarakat yang tidak mematuhi prokes sehingga banyak konsumen sayuran yang takut untuk datang ke pasar.
- 4.2.5 Untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian, dan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperdalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Sitanala. 1989. *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor : Institut Pertanian Bogor.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah. (2018). *Daerah Rawan Bencana Kecamatan Ngargoyoso*. Kabupaten Karanganyar : BPBD Kabupaten

Karanganyar.

Dewi, Nurmala. 1997 . *Pusat Pertumbuhan* . yogyakarta: Epsilon Grup

Dinas Lingkungan Hidup. (2017). *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan*. Kabupaten Karanganyar : DLH Kabupaten Karanganyar

Dwi, WS. 2005. *Strategi Rasional Pedagang Pasar Tradisional* . Alumni Antropologi FISIP Unair. Jurnal Bio Kultur. 1 (2), 127-128

Emiliana, Sadilah. 2011 . *Masyarakat di Kawasan Situs*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Fata, Zayinul. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik* (Studi Kasus di Pasar Klewer, Solo, Jawa Tengah). Tesis Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret Surakarta

Gallion, E, 1986. *The Urban Pattern City Planning and Design*. Van Nostrand Company New York

Hadisusanto, N. 2011. *Aplikasi Hidrologi*. Yogyakarta. Mediautama.

Honoatubun, Silpa 2020. “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”. *EduPsyCouns Journal*. Volume 2 (1):151

Holy Kartika Nurwigati Sumartiningtyas. 2020. “Apa Saja Dampak Virus Corona Pada Tubuh?”. (Online), dari : www.kompas.com

Jawahir Gustav Rizal. 2020. “Pandemi Covid-19, Apa Saja Dampak pada Sektor Ketenagakerjaan Indonesia?”. (Online), dari : www.kompas.com

Khairina F. Hidayani. 2020. “Dampak Virus Corona Bagi Perekonomian Indonesia?”. (Online), dari : www.glints.com

Kementerian Kesehatan. 2020. *Tentang Novel Coronavirus (NCoV)*.

- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 1994. *Dasar-dasar Pemasaran*. Jakarta: Prenhallindo.
- Kutanegara, Pande Made, dkk. 1989. *Pedagang dan perdagangan di Jatinom*. Yogyakarta: PPK UGM
- Linsley, Ray., Kohler, Max., and Paulhus, Joseph, 1996, *Hidrologi untuk Insinyur edisi ketiga*, diterjemahkan oleh Yandi Hermawan, PT Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Lupiyoadi, Rambat, dan Hamdani. 2009. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Edisi II. Jakarta: Salemba Empat.
- Masitoh, E. (2013). *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional: Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*. Jurnal PMI Vol. X. No. 2, Maret 2013
- Malano, Herman. 2011. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Miller, Meiners. 2000. *Dua Fungsi pasar* (online), dari : diglib.unila.ac.id
- Pemkot Yogyakarta, Tahun 2009. *Pengertian Pedagang*. Yogyakarta
- Pande, MK, Waattie, AM, Molo, M. 1989. *Pedagang dan Perdagangan Di Jatinom*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gadjah Mada
- Peraturan presiden no.112 tahun 2001. (online), dari : www.definisimenurutparaahli.com
- Puti Yasmin. 2020. "Cara Pemerintah Cegah Virus Corona". (Online), dari : news.detik.com
- Sastra M, Suparno dan Endy Marlina. 2005. *Perencanaan & Pengembangan Perumahan*. Yogyakarta : ANDI.
- Silvia Novri Zulmi. 2020. "Dampak Covid-19 Terhadap Penurunan Pendapatan Pedagang". (Online), dari : www.kumparan.com

Sumaatmadja, Nursid. 1996. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa*

Keruangan. Bandung: Alumni.

Stanton, William, J. 1997. *Fundamental of Marketing*. Edisi Bahasa Indonesia Terjemahan oleh F.X. Budiyo . Jakarta: Binarupa Aksara.

Tarigan, Daitin. (2006). *Pembelajaran Matematika Realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Tjiptono, Fandy, 2008, *Strategi Pemasaran*, Edisi 3, ANDI: Yogyakarta.

Tika, H, Pabundu, M. 2005. *Metode Penelitian Geografi* . Jakarta: PT Bumi Aksara

Yunus, HS. 2010. *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer* . Yogyakarta : Pustaka pelajar.